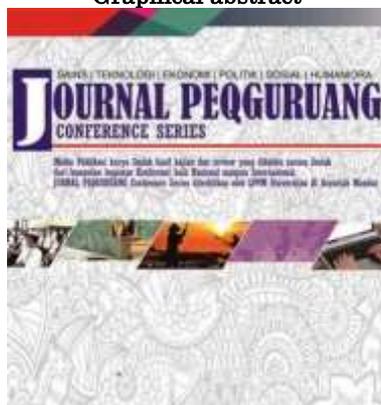


Graphical abstract



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PENGEMBANGAN HOME INDUSTRI : STUDI KASUS PENGRAJIN KULINER PENGRAJIN KULINER KASIPPI,BAGEA,PUPUQ DI DESA KARAMA

¹Yahya Sakaria, ²Aco Dahrul Saharuddin ³Mukhlis Hannan

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

Yz80205@gmail.com

Abstract

The aim of the research is to find out the implementation of the Home Industry Development Program Policy in Polewali Mandar Regency, the Industry and Trade and Cooperative Office and UMKM to determine the supporting and inhibiting factors for implementing home industry development program policies. The research method applied is the qualitative research method. The data sources can come from informants from the Industry, Trade, and Cooperatives and UKM Offices of Polewali Mandar Regency and Home Industry actors along with the Karama village government. The instruments used are observation, data, interviews. The research location is in the Department of Industry and Trade and SMEs. The informants in the study amounted to 3 people from the Department of Industry, Cooperatives and SMEs in Polewali Mandar Regency and 3 people from Home Industry actors and 1 village apparatus. The results of this study can be seen that the implementation of the Home Industry development program policy in Polewali Mandar Regency plays a role in increasing resources and improving the quality of home industry players in Polewali Mandar Regency, increasing promotions, training and legality of a business supporting factors such as being involved by community leaders. , promotion and training of home industry players, while the inhibiting factors such as the government being less proactive, the actors do not pay attention to the legality of the business and the quality of the product.

Keywords: Home Industry Policy and Development

Abstrak

Penelitian mempunyai tujuan untuk bisa mengetahui Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Home Industri di Kabupaten Polewali Mandar Dinas Perindagkop dan UMKM untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan program pengembangan home industri. Metode penelitian yang diterapkan yaitu Metode penelitian kualitatif sumber data bisa berasal dari informan dari dinas perindagkop dan UMKM Kabupaten Polewali Mandar dan para pelaku Home Industri beserta dengan pemerintah desa Karama instrumen yang digunakan yaitu observasi, data, wawancara. Lokasi penelitian di Dinas Perindagkop dan UMKM. Adapun informan dalam penelitian berjumlah 3 orang dari Dinas Perindagkop dan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar dan pelaku Home Industri sejumlah 3 dan 1 aparat desa. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi kebijakan program pengembangan Home Industri di Kabupaten Polewali Mandar berperan meningkatkan sumber daya dan meningkatkan kualitas para pelaku home industri yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, peningkatan promosi, pelatihan-pelatihan dan legalitas suatu usaha faktor pendukung seperti dilibatkan tokoh masyarakat, promosi dan pelatihan-pelatihan para pelaku home industri, sedangkan faktor penghambatnya seperti pemerintah kurang proaktif, para pelaku tidak memperhatikan legalitas usaha dan kualitas hasil produk.

Kata Kunci : Kebijakan dan Pengembangan Home Industri

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.21659>

Received : 16 Agust 2021 | Received in revised form : 27 Mei 2022 | Accepted : 30 Mei 2022

1. PENDAHULUAN

Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan publik, biasanya implementasi dilaksanakan oleh sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka mengantarkan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan (Afan Gaffar). Rangkaian kegiatan ini meliputi penyusunan seperangkat peraturan tambahan yang menginterpretasikan kebijakan secara langsung kepada masyarakat.

Penegakan kebijakan pada dasarnya adalah cara suatu kebijakan mencapai tujuannya, tidak lebih, tidak kurang. Ada dua pilihan untuk mengimplementasikan kebijakan publik, baik secara langsung dalam bentuk program, turunan dari kebijakan tersebut, atau melalui pengembangan kebijakan turunan

Proses implementasi suatu kebijakan dapat dimulai ketika sebuah program dimana tujuan dari kebijakan tersebut diimplementasikan dibuat dan dana dialokasikan untuk mencapai tujuan dari kebijakan tersebut.

Pembangunan ekonomi Indonesia didasarkan atas asas kekeluargaan, pembinaan pengembangan dan kapasitas usaha kecil dan menengah (UKM) yang berperan strategis dalam sistem perekonomian nasional, dan usaha bersama menurut asas kekeluargaan dalam pembangunan ekonomi rakyat. Demokrasi ekonomi untuk mewujudkan masyarakat yang maju.

Adapun usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat di desa yaitu usaha home industri yang meraka hanya memiliki modal kecil, para pengusaha home industri kebanyakan ibu rumah tangga sebagai pemilik usaha dan keluarga lainnya sebagai partner kerjanya dalam proses perindustrian tersebut.

Home industri merupakan Sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Industri dalam negeri masih mengalami kesulitan dalam penagakannya. Dari segi perizinan, SDM, promosi dan pembiayaan. Faktor-faktor inilah yang menjadi penyebab berkembangnya industri dalam negeri saat ini. Meski industri dalam negeri meningkat, pengelolaan tanda daftar usaha hampir tidak jelas. Tenaga kerja adalah penyebab utama. Beberapa bisnis tidak terlalu peduli dengan izin usaha mereka karena mereka diganggu dengan pandangan bahwa begitu sebuah bisnis terdaftar untuk mendapatkan izin pemerintah, ia harus membayar banyak pajak. dan besarnya pajak yang diatur secara sepihak oleh pemerintah.,

Selain itu, masalah yang telah dikutip diatas, masih ada beberapa permasalahan lainnya yaitu kurangnya pemasaran dan promosi usaha home industri tersebut. Karena para pengusaha hanya berfokus pada produk yang dihasilkan saja. Pengusaha home industri saat ini hanya memperhatikan tingkat kuantitas produk yang dapat di pasarkan. Dan masih banyak yang tidak menghiraukan kualitasnya.

Dalam bidang kegiatan industri, Kabupaten Polewali Mandar masih didominasi oleh usaha home industri antara lain pengrajin kuliner kasippi, bagea,

pupuq dan lain-lain salah satunya berada di desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Produk pengrajin inilah yang banyak mengisi super market, pedagang kaki lima, dipasar-pasar tradisional dalam skala besar seperti pasar Sentral Polewali, pasar Wonomulyo, Campalagian, Tinambung, dan Pambusuang. Bahkan pusat penyajian kuliner ini dioptimalisir dan dilokalisir di Kecamatan Campalagian dapat berubah sebagai objek wisata kuliner di Kabupaten Polewali Mandar pembangunan yang terdistorsi terjadi ketika pembangunan ekonomi tidak efektif atau umumnya berdampak kecil pada peningkatan kualitas kesehatan. Artinya, pembangunan yang terdistorsi dapat diciptakan sedemikian rupa sehingga manfaat material dari pembangunan ekonomi mempengaruhi dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan, dan secara signifikan, tergantung pada jumlah penduduk miskin, yaitu pembangkit listrik bila tidak ada atau tidak diciptakan.

Dalam bidang kegiatan industri Kabupaten Polewali Mandar masih didominasi oleh usaha home industri antara lain pengrajin kuliner kasippi,bagea,pupuq dan lain-lain salah satunya berada didesa karama kecamatan tinambung kabupaten polewali mandar. Produk pengrajin inilah yang mengisi supermarket, pedagang kaki lima,dipasar-pasar tradisional dalam skala besar seperti pasar sentral polewali, pasar wonomulyo, campalagian, tinambung, dan pambusuang.

Mengenai kendala yang menghambat usaha home industri pengrajin kuliner kasippi bagea pupuq yang ada di desa karama menghadapi beberapa kendala dalam menjalankan usahanya yaitu kurangnya inovasi masyarakat sehingga kesulitan dalam memasarkan hasil produksinya.contohnya home industri pembuatan pupuq ini memproduksi ketika ada orang memesa baru diproduksi. Hal ini dikarenakan peminatnya kurang jadi, bagaimana pemerintah bisa mengembangkan home industri yang ada didesa karama.

Kajian ini sangat penting untuk mengetahui potensi pengembangan industri lokal Kasippi, Bagea dan Pupuku di desa Karama, meskipun bisnis Anda diantara perusahaan lain memiliki beberapa kekurangan dalam sistem pemasaran dan persaingan yang muncul. Bahkan, Bagea Pupuku yang merupakan industri keluarga Kasippi bertahan di Desa Karama

2. METODE PENELITIAN

Penelitian itu berasal dari bahasa inggris, yaitu *research*, yang terdiri dari dua kata yaitu *re* dan *search*: mencari. Dengan pemaknaan ini dapat diartikan pencarian kembali. Sedangkan metode yaitu, prosedur atau tatacara mengetahui suatu dengan langkah-langkah yang sistematis. (Karjono, K)

Metode penelitian adalah ilmu tentang proses dan aturan penelitian termasuk di dalamnya asumsi, nilai dan standar yang dipakai dalam proses penelitian secara teknik yang dipakai dalam mengumpulkan dan menganalisa data (Ali).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian jenis kualitatif.Dimana pada jenis

penelitian ini berdasarkan metode fenomena sosial yang menyelidiki masalah manusia. Bahkan dalam penelitian ini peneliti membuat gambaran yang kompleks, memeriksa kata-kata, laporan rinci dalam pandangan responden dan melakukan penelitian alami. Bogdan dan Taylor dalam (Moleong) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Metode kualitatif mencari makna pengalaman partisipan, maka arah penelitian harus disesuaikan dengan masukan dari informan. Jadi titik berangkatnya adalah informasi partisipan. Praduga dan konsep peneliti harus disingkirkan. Hal ini mengungkap aspek lain dari metode kualitatif adalah aspek demokratis. Maksudnya bahwa masukan dan informasi partisipan menjadi sumber data yang sangat penting. Ide, pendapat dan pikiran mereka diakomodasi (Raco).

Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan ketika masalahnya tidak jelas, mencari makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan keaslian data dan secara historis merupakan penelitian pengembangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menginterpretasikan berbagai fenomena yang benar-benar ada atau terjadi dalam karakteristik penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana implementasi program pengembangan home industri di kabupaten polewali mandar.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Survei dilakukan selama dua bulan dari Februari hingga April 2021. Lokasi penelitian ini adalah Desa Karama dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kecil dan Menengah.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

- Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung saat melakukan penelitian di lokasi penelitian menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada pihak-pihak yang dirasa mengetahui permasalahan pokok dari penelitian sehingga nantinya dapat membantu peneliti dalam pengambilan keputusan akhir pada hasil penelitian
- Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi literature yang nantinya dapat digunakan dalam penguatan data primer.

Informan Penelitian

Informan sering disebut sebagai responden karena hanya menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti (Cresswell, J. W). Informan merupakan orang-

orang yang berpotensi memberikan informasi mengenai bagaimana Analisis Pelaksanaan Kewenangan Pemerintahan Desa Dalam pengimplementasian program pengembangan home industri yang ada di desa karama, adapun informan penelitian ini, meliputi:

- Kepala dinas Perindagkop dan UMK
- Seksi Makanan dan Minuman Dinas Perindagkop
- Sekretaris Desa
- Pelaku Home Industri Kasippi
- Pelaku Home Industri Pupuq
- Pelaku Home industri Bagea
- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Observasi (Pengamatan Langsung)

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung yaitu melakukan observasi kepada para pelaku home industri yang ada di desa Karama.

Pengamatan dilakukan oleh Non partisipan dilakukan secara langsung untuk memperoleh gambaran utuh tentang fokus studi observasional, jika peneliti hanya berperan sebagai observasi terhadap fenomena yang diteliti, dan observasi dikumpulkan dalam catatan lapangan. Isi memo lapangan adalah peristiwa harian, sementara, interaksi dan interpretasi

Wawancara

Peneliti seharusnya tidak hanya meluangkan waktu untuk mengumpulkan data, tetapi juga mempertimbangkan untuk melakukannya dengan menggunakan metode wawancara, yaitu memverifikasi sendiri tanggapan responden. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan berlangsung oleh 2 pewawancara mengajukan pertanyaan dan pewawancara menjawab pertanyaan. Wawancara dilakukan melalui dialog dan tanya jawab dengan kepala desa, manajemen desa, dan tokoh masyarakat setempat.

Selanjutnya hasil wawancara dideskripsikan dalam struktur ringkasan, dimulai dengan deskripsi singkat tentang identitas, deskripsi situasi atau situasi, dan identitas masalah.

Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata document, yang mengacu pada objek yang dibuat. Para ahli selalu menafsirkan dokumen dalam dua pengertian. Artinya, itu adalah sumber tertulis dari informasi sejarah, bukan kesaksian lisan, artefak, gambar, dll. Kedua, ditujukan untuk surat resmi perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan surat dari negara.

Teknik Analisis data

Menurut Patto (Moleong) merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategorisasi dan satuan uraian dasar untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat dan objektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara analisis konteks dari telaah pustaka dan analisis pernyataan dari hasil wawancara dari informan.

Penyelidikan ini membuat makna dari data yang dikumpulkan menjadi jelas. Kesimpulan ini perlu dikonfirmasi, karena ambiguitas tentatif dan kesimpulan yang dipertanyakan dapat diperoleh dari data. Validasi dilakukan dengan cara mengingat

kembali reduksi data dan visualisasi data agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini akan menguraikan seluruh hasil pengumpulan data penelitian tentang Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Home Industri di Kabupaten Polewali Mandar (Studi Kasus Home Industri Pengrajin Kuliner Kasippi, Bagea, dan Pupuq Di Desa Karama)

Implementasi kebijakan program pengembangan home industri di Kabupaten Polewali Mandar.

Pengimplementasian kebijakan program pengembangan home industri di kabupaten polewali mandar khususnya home industri pengrajin kuliner makanan khas tradisional mandar yaitu home industri kasippi, bagea, dan pupuq belum terlalu diperhatikan oleh pemerintah setempat sebagaimana terkait pada home industri yang belum pernah di berikan sosialisasi tentang home industri yang terkait, sehingga masih terdapat pelaku home industri yang belum berkembang, adanya sosialisai agar supaya para pelaku home industri kasippi, bagea, dan pupuq bisa berkembang dan mempunyai kreativitas.

Jones menyebutkan implementasi program merupakan upaya mencapai tujuan. Menurut Charles O. Jones ada tiga pilar aktivitas dalam mengoperasikan program yaitu :

Pengorganisasian

Perlunya struktur organisasi yang jelas dalam pengoperasian program memungkinkan staf pelaksana dididik dari sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas. Namun pernyataan dari perangkat desa karama mengatakan bahwa:

Kalau surat izin Usaha UMKM banyak yang mengurus bahkan samapi ratusan akan tetapi itu hanya surat izin dari Desa tidak ada dari Kecamatan, UMKM di Desa Karama rata-rata individu tidak berkelompok seharusnya UMKM itu harus berkelompok dan mempunyai izin dari Kecamatan terus membuat surat izin di daerah tapi di masyarakat desa Karama mengambil surat izin di desa bersifat individu hanya berlaku di desa saja. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM yang ada di Desa Karama sudah mempunyai surat izin dari Desa akan tetapi tidak memiliki surat izin dari Kecamatan dan Daerah, dan rata-rata para pelaku home industri yang ada di desa karama usahanya bersifat individu.

Interpretasi

Pelaksana harus dapat mengikuti langkah-langkah implementasi untuk melaksanakan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Interpretasi berusaha membuat pembuat kebijakan memahami apa artinya dan mengetahui apa yang harus dilakukan atau bagaimana mencapai tujuan akhir. Seperti yang disampaikan oleh salah satu ASN Dinas Perindagkop.

Kalau untuk tahun kena rekofusi karena covid-19 tidak ada program yang jalan kalau tahun depan ada sosialisasi tentang PJTR sertifikasi halal,

pembinaan untuk home industri khususnya usaha pengola makanan.

dapat disimpulkan bahwa tahun 2020 program dinas Perindagkop dan UMKM tidak ada jalan dikarenakan Covid-19 tapi untuk tahun depan pemerintah tetap melaksanakan sosialisasi dan pembinaan kepada para pelaku usaha home industri di kabupaten Polewali Mandar setiap tahunnya yang bertujuan menjalankan program kerja dari pemerintah itu sendiri dan untuk pengembangan dari setiap usaha yang ada di Kabupaten Polewali Mandar tentunya, pemerintah tetap memfasilitasi para pelaku Home Industri dan tetap memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan program kerja berupa pelatihan, pengembangan, dan pembinaan.

Penerapan atau aplikasi`

Prosedur kerja perlu diperjelas agar program kerja dapat dijalankan sesuai jadwal kerja sehingga tidak bertentangan dengan program lain. Penerapan seringkali merupakan suatu proses dinamis para pelaksanaannya ataupun para petugas diarahkan oleh pedoman program maupun patokan-patokannya, ataupun secara khusus diarahkan oleh kondisi yang aktual pengembangan yang dijalankan oleh pemerintah dalam hal ini pihak dinas perindagkop dan UKM polewali mandar.

"Kalau didesa belum ada tentang tatacara peningkatan UMKM akan tetapi pihak kabupaten selalu mengundang desa karama untuk membawa perwakilan ke Kabupaten tentang pelatihan pembuatan amplang, semacam pelatihan bakso ikan, dan abon sudah beberapa kali perwakilan desa karama mengikuti perwakilan di kabupaten tapi kalau pelatihan makanan tradisional semacam kasippi, bagea dan pupuq belum pernah, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa karama sering mengikuti undangan dari pihak kabupaten mengenai pelatihan yang di laksanakan oleh pihak kabupaten akan tetapi pemerintah desa karama belum pernah mengikuti pelatihan tentang peningkatan home industri tentang makanan khas tradisional mandar seperti kasippi, bagea dan pupuq.

Cara pengembangan home industri melalui

Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan setiap para pelaku usaha home industri diberikan pengetahuan tentang konsep-konsep pengembangan home industri dengan berbagai macam permasalahan yang ada didalamnya. tahun-tahun kemarin kita meminta data UKM yang ada di desa berdasarkan itu nanti kita pilih mana yang masuk olahan nanti kita akan undang untuk mengikuti pelatihan sosialisasi tentang PJLT, kalau tahun-tahun sebelumnya kan kebetulan kita bekerja sama dengan BDI Makassar (Balai Diklat Industri Makassar) nah itu UKM-UKM yang ada kaitannya dengan makanan itu kita ikutkan, kita juga adakan pelatihan pendampingan dan usaha kecil menengah kemarin di tinambung. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah melaksanakan pelatihan – pelatihan dan sosialisasi kepada para pelaku home industri dan bekerja sama dengan BDI

makassar untuk pengembangan Home Industri yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

Pemagangan

Pemagangan dalam bidang usaha ini bisa diartikan sebagai pengenalan terhadap realita usaha secara intens dan empiric. Pemagangan ini sangat perlu dilakukan karena suasana dan realita usaha mempunyai sifat yang khas, yang beda dengan dunia pendidikan dan kegiatan di luar usaha. Adapun hasil wawancara dari Suyuti selaku Seksi Makanan dan Minuman terkait dengan pengembangan home industri melalui Pemagangan :

kemarin kami pernah melaksanakan pemagangan terhadap para pelaku usaha untuk UKM Tenun kalau untuk industri pengolahan makanan tradisional belum pernah kami laksanakan mungkin tahun-tahun kedepan kita akan laksanakan pemagangan tentang pengolahan makanan khas tradisional mandar”(Hasil Wawancara SYT 3 juli 2021).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dinas perindagkop pernah melaksanakan pemagangan para pelaku home industri terkhusus UMKM sarung tenun akan tetapi pemerintah akan melaksanakan pemagangan usaha home industri di bidang makanan tradisional.

Penyusunan Proposal

Dalam banyak kasus, proposal disiapkan untuk memulai bisnis, dan proposal disiapkan sebagai referensi dan target pengembangan bisnis, dan kerjasama dengan lembaga ekonomi juga dapat dibuka. Seperti yang disampaikan oleh Suyuti :

“kalau masalah penyusunan proposal kita tetap arahkan akan tetapi harus ditau jenis usahanya apa dan jenis usahanya harus berkelompok dan sudah berapa lama usahanya sudah berjalan,berapa anggota kelompok baru kita kasi peralatan-peralatan yang dia butuhkan seperti pada saat kita melakukan pelatihan-pelatihan para pelaku UMKM di barengi dengan pembagian peralatan yang dia butuhkan (hasil wawancara SYT 3 Juli 2021)”

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dinas perindagkop pernah melaksanakan pemagangan para pelaku home industri terkhusus UMKM sarung tenun akan tetapi pemerintah akan melaksanakan pemagangan usaha home industri di bidang makanan tradisional.

Permodalan

Modal berupa uang merupakan salah satu penyebab dunia usaha, namun yang terpenting mendapatkan dukungan dan pendanaan yang handal. Kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan harus dilaksanakan tanpa memandang apakah dana bantuan digunakan di Asosiasi bisnis lain atau bank.seperti yang disampaikan oleh bapak suyuti :

“kalau masalah permodalan kedinasan tidak pernah beri modal kepada para pelaku Home industri untuk kelancaran dalam suatu usaha akan tetapi kedinasan mengarahkan untuk mengambil uang Kur Bank maupun pengambilan uang di koperasi (hasil wawancara 3 jului 2021)”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa permodalan para pelaku Home

industri dinas perindag bekerja sama dengan perbankan agar para pelaku usaha home industri agar supaya para pelaku home industri gampang dalam pengurusan pengambilan modal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan oleh penulis pada bab sebelumnya mengenai Implementasi kebijakan program pengembangan home industri di Kabupaten Polewali Mandar maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengorganisasian, pemerintah harus memperhatikan standar- standar prosedur dalam ruang lingkup para pelaku usaha home industri karena ketika standar prosedur tidak ada maka usaha Home industri kita tidak bisa berkembang hanya jalan di Tempat
- b. Posisi tidak dapat ditingkatkan. Meski beberapa perusahaan belum mencapai kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan saat ini, pemerintah tidak menyerah dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan para pelaku usaha.
- c. Interpretasi, pelaksanaan program dinas Perindagkop dan UMKM untuk berkembangnya para pelaku usaha Home industri di Kabupaten Polewali Mandar, pemerintah tetap membrikan memfasilitasi para pelaku usaha. Pada hakikatnya pelaksanaan yaang baik menjadi faktor pendukung berkembangnya sebuah usaha , pemerintah dalam hal ini belum terlalu melirik karena pihak pemerintah desa pun kurang proaktif padahal kalau pemerintah desa proaktif kedinasan bisa memfasilitasi dan membantu meningkatkann usaha para pelaku home industri itu sendiri.
- d. Pengaplikasian, Dari wawancara di atas, kami mengetahui bahwa pemerintah sedang menjalankan program bisnis sendiri dan memberikan pendidikan dan pembinaan untuk Kabupaten Polewali Mandar kepada perusahaan-perusahaan di industri dalam negeri untuk pengembangan semua perusahaan. Kabupaten Ruri berakhir. tentu saja. Sikap penegak kebijakan pengembangan UKM adalah Festival Tiang Komando, dimana layanan kerjasama dalam hal ini dan UKM memberikan ketentuan berupa syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum kebijakan UKM direalisasikan. Dari negara. Bagaimana meningkatkan modal keterampilan usaha UKM yang ada di wilayah Polewali Mandar..

DAFTAR PUSTAKA

- Afan, Gaffar. 2009. Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustino, Leo. (2008). Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Akib, Dr. Haedar, M.Si. & Tarigan, Dr. Antonius, 2008, ARTIKULASI KONSEP IMPLEMENTASI

KEBIJAKAN: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya, Jurnal Kebijakan Publik. Jakarta

Ali, M & Asrori. 2012. Psikologi remaja perkembangan peserta didik. Jakarta: PT Bumi Aksara

Cresswell, j. (2015). Penelitian kualitatif dan desain riset memilih lima pendekatan yogyakarta: pustaka

Karjono, k. (2020). Metode penelitian. Semarang: cv pilar nusantara.

Lexy J. Moleong.(2014). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya

Mukhlis Hannan (2016), Implementasi Kebijakan Program Beras Miskin (RASKIN) di Kelurahan Sulewatang Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.mitzal fisip unasman.polman

Sugiyono.(2011) Metode Penelitian Administrasi. Bandung, Alfabeta